

ABSTRAK

Film “Loz Jogjakartoz” merupakan film yang diproduksi oleh Kebon Studio yang bekerja sama dengan Dinas kebudayaan Yogyakarta. Film bergenre aksi komedi ini dinilai sebagai alat guna memperkenalkan budaya di Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemaknaan dan posisi pemaknaan Mahasiswa di Yogyakarta mengenai representasi kota Yogyakarta dalam film “Loz Jogjakartoz”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara serta dokumen. Teori yang digunakan adalah Analisis Resepsi Stuart Hall dan Teori khalayak aktif dimana peneliti mencari tahu penyebab keberagaman penyerapan pesan oleh khalayak dan meletakkan khalayak dalam tiga posisi yaitu dominan, negosiasi, dan opisisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemaknaan khalayak terdapat satu audience yang berada pada posisi Negotiated dan empat pada posisi Negotiated position dan 4 khalayak dalam posisi Dominance position. Film Loz Jogjakartoz terdapat beberapa pesan seperti bagaimana sisi gelap sebuah kota dan melihat dari segi film berdasarkan karakter-karakter dalam film, serta memberikan pesan juga terkait dari kehidupan yang jika kita berbuat jahat maka akan menerima ganjarannya.

Kata kunci : Analisis Resepsi, Representasi Yogyakarta, Film Loz Jogjakartoz

ABSTRACT

The film “Loz Jogjakartoz” is a film produced by Kebon Studio in collaboration with the Yogyakarta Culture Service. This comedy action genre film is considered as a tool to introduce culture in Yogyakarta. The purpose of this study was to determine the meaning and position of meaning of students in Yogyakarta regarding the representation of the city of Yogyakarta in the film "Loz Jogjakartoz". This research uses descriptive qualitative research methods and data collection techniques using interviews and documents. The theory used is Stuart Hall's Reception Analysis and Active Audience Theory which seeks to find out the causes of the diversity of messages by the audience and places the audience in three positions, namely dominant, negotiated, and oppositional. The results of this study indicate that the meaning of the audience is that there is one audience in the Negotiation position and four in the Negotiation position and 4 audiences in the Dominance position. Loz Jogjakarta's film contains several messages such as how the dark side of a city is seen from the film's point of view based on the characters in the film, and also provides messages related to life, which if we commit a crime, we will receive the reward.

Keywords : Reception Analysis, Yogyakarta Representation, Loz Jogjakartoz Film